

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Unit Analisis

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi S1 di Kota Bandung. Peneliti memperoleh data penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada Universitas yang ada di Kota Bandung. Dari sejumlah universitas terdapat 10 Universitas yang memiliki program studi Akuntansi (S1) dan bersedia menerima kuesioner. Dengan demikian penulis menyebarkan 100 eksemplar kuesioner kepada 10 Universitas. Berikut data Mahasiswa pada Universitas di Kota Bandung yang bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut:

1. Jumlah Responden

Tabel 4.1

Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No	Nama Universitas	Kuesioner disebar	Kuesioner yang dikembalikan	Kuesioner yang dapat diolah
1	Universitas Padjajaran	10	10	10
2	Universitas Pendidikan Indonesia	10	10	10
3	Univesitas Isam Bandung	10	10	10
4	Universitas Langlangbuana	10	10	10
5	Universitas Islam Nusantara	10	10	10
6	Universitas Komputer Indonesia	10	10	10
7	Universitas Widyatama	10	10	10

8	Universitas Pasundan	10	10	10
9	Universitas Katolik Parahyangan	10	10	10
10	Universitas Bisnis Indonesia	10	10	10
Jumlah		100	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebar yaitu sebanyak 100 kuesioner, dan kuesioner yang kembali dan dapat diolah juga sebanyak 100 kuesioner.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama Universitas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	Universitas Padjajaran	6	4	10
2	Universitas Pendidikan Indonesia	10	0	10
3	Univesitas Isam Bandung	7	3	10
4	Universitas Langlangbuana	10	0	10
5	Universitas Islam Nusantara	7	3	10
6	Universitas Komputer Indonesia	9	1	10
7	Universitas Widyatama	6	4	10
8	Universitas Pasundan	5	5	10
9	Universitas Katolik Parahyangan	8	2	10
10	Universitas Bisnis Indonesia	6	4	10
Jumlah		74	26	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang dijadikan sampel menurut karakteristik jenis kelamin yaitu mahasiswa perempuan sebanyak 74 orang dan mahasiswa laki-laki sebnanayak 26 orang, sehingga dapat

disimpulkan bahwa responden yang dijadikan sampel paling banyak adalah mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan.

3. Usia Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Nama Universitas	20 tahun	21 tahun	22 tahun	Jumlah
1	Universitas Padjajaran	3	5	2	10
2	Universitas Pendidikan Indonesia	2	4	4	10
3	Univesitas Isam Bandung	0	4	6	10
4	Universitas Langlangbuana	6	4	0	10
5	Universitas Islam Nusantara	5	5	0	10
6	Universitas Komputer Indonesia	4	4	2	10
7	Universitas Widyatama	2	3	5	10
8	Universitas Pasundan	3	3	4	10
9	Universitas Katolik Parahyangan	1	3	6	10
10	Universitas Bisnis Indonesia	0	4	6	10
Jumlah		26	39	35	100

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia terbagi menjadi 3 yaitu usia 20 tahun, 21 tahun dan 22 tahun. Dimana mahasiswa dengan usia 20 tahun sebanyak 26 orang, usia 21 tahun 39 orang dan usia 22 tahun 35 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang dijadikan sampel mayoritas berusia 22 tahun.

4.2 Hasil Penelitian

Pembahasan pada bab ini meliputi penelitian untuk mengukur empat variabel, yaitu sensitivitas etis, *professional identity*, dan *locus of control* sebagai variabel independen serta *whistleblowing intention* sebagai variabel dependen. Uraian hasil penelitian ini meliputi gambaran hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisi tentang jenis kelamin, usia responden, dan lain-lain. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi hasil penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat memberikan generalisasi yang baik. Distribusi hasil penelitian ini disajikan berikut ini:

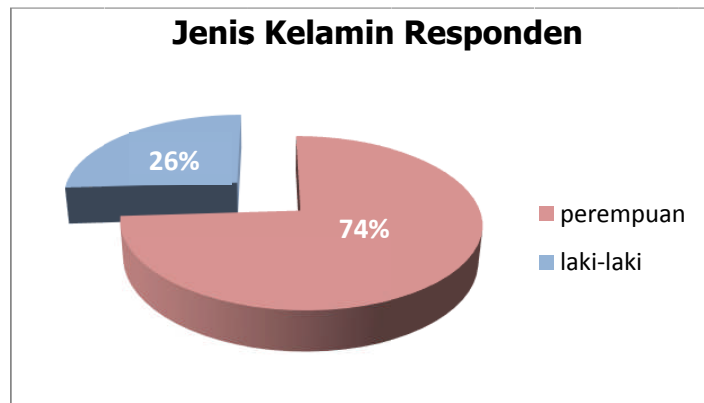
a. Jenis Kelamin

Tabel 4.4

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	26	26%
Perempuan	74	74%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data yang diolah (2016)



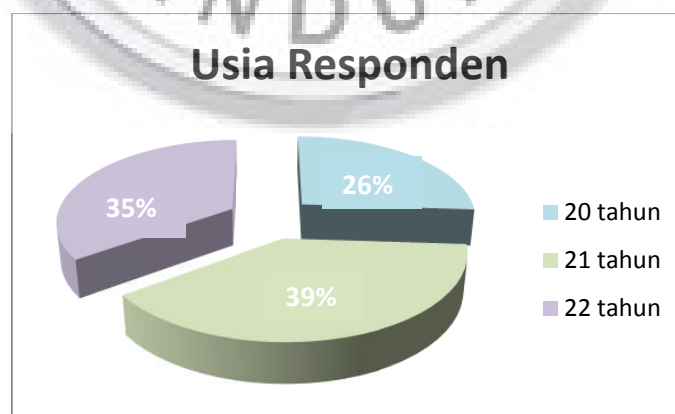
Gambar 4.1 *Pie Chart* Jenis Kelamin Responden

b. Usia

Tabel 4.5

Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20 thn	26	26%
21 thn	39	39%
22 thn	35	35%
Jumlah	100	100%



Gambar 4.2 *Pie Chart* Usia Responden

4.2.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi *pearson product moment* (r) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas variabel Sensitivitas Etis

Variabel	No. Item	Koef. Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Sensitivitas Etis (X ₁)	X _{1.1}	0,563	0,3	Valid
	X _{1.2}	0,450	0,3	Valid
	X _{1.3}	0,418	0,3	Valid
	X _{1.4}	0,479	0,3	Valid
	X _{1.5}	0,754	0,3	Valid
	X _{1.6}	0,484	0,3	Valid
	X _{1.7}	0,545	0,3	Valid
	X _{1.8}	0,577	0,3	Valid
	X _{1.9}	0,582	0,3	Valid
	X _{1.10}	0,405	0,3	Valid
	X _{1.11}	0,563	0,3	Valid
	X _{1.12}	0,626	0,3	Valid
	X _{1.13}	0,629	0,3	Valid

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel *professional identity*

Variabel	No. Item	Koef. Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Professional Identity (X ₂)	X _{2,14}	0,393	0,3	Valid
	X _{2,15}	0,652	0,3	Valid
	X _{2,16}	0,424	0,3	Valid
	X _{2,17}	0,445	0,3	Valid
	X _{2,18}	0,722	0,3	Valid
	X _{2,19}	0,821	0,3	Valid
	X _{2,20}	0,429	0,3	Valid
	X _{2,21}	0,469	0,3	Valid
	X _{2,22}	0,504	0,3	Valid
	X _{2,23}	0,539	0,3	Valid
	X _{2,24}	0,437	0,3	Valid
	X _{2,25}	0,418	0,3	Valid
	X _{2,26}	0,437	0,3	Valid
	X _{2,27}	0,496	0,3	Valid
X _{2,28}	0,527	0,3	Valid	

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of Control*

Variabel	No. Item	Koef. Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Locus of Control (X ₃)	X _{3,29}	0,560	0,3	Valid
	X _{3,30}	0,443	0,3	Valid
	X _{3,31}	0,352	0,3	Valid
	X _{3,32}	0,629	0,3	Valid
	X _{3,33}	0,641	0,3	Valid
	X _{3,34}	0,511	0,3	Valid
	X _{3,35}	0,627	0,3	Valid
	X _{3,36}	0,732	0,3	Valid
	X _{3,37}	0,875	0,3	Valid
	X _{3,38}	0,620	0,3	Valid
	X _{3,39}	0,541	0,3	Valid
	X _{3,40}	0,473	0,3	Valid

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel *Whistleblowing Intention*

Variabel	No. Item	Koef. Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Whistleblowing Intention (Y)	Y _{.41}	0,579	0,3	Valid
	Y _{.42}	0,647	0,3	Valid
	Y _{.43}	0,427	0,3	Valid
	Y _{.44}	0,731	0,3	Valid
	Y _{.45}	0,621	0,3	Valid
	Y _{.46}	0,608	0,3	Valid
	Y _{.47}	0,551	0,3	Valid
	Y _{.48}	0,711	0,3	Valid
	Y _{.49}	0,380	0,3	Valid
	Y _{.50}	0,401	0,3	Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien validitas dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk kedua variabel sudah valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,70. Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *Alpha Cronbach* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Nilai Kritis	Keterangan
Sensitivitas Etis (X_1)	0,803	13	0,7	Reliabel
Professional Identity (X_2)	0,801	15	0,7	Reliabel
Locus of Control (X_3)	0,820	12	0,7	Reliabel
Whistleblowing Intention (Y)	0,763	10	0,7	Reliabel

Pada tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai reliabilitas (*Cronbach's-Alpha*) lebih besar dari nilai kritis 0,70. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti sudah memberikan hasil yang konsisten.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam penelitian, sudah teruji kesahihan (validity) serta keandalannya (reliability) untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

4.2.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui analisis deskriptif data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor responden. Adapun cara mencari nilai persentase maka dibuat interval, dalam

penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebanyak 5 kategori sesuai banyaknya opsi jawaban pada setiap item pernyataan. Rumus yang digunakan menurut Umi Narimawati (2007) sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kriteria Pengklasifikasian Presentase Skor Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 % - 36.00 %	Tidak Baik / Sangat Rendah
2	36.01 % - 52.00 %	Kurang Baik / Rendah
3	52.01 % - 68.00 %	Cukup
4	68.01 % - 84.00 %	Baik / Tinggi
5	84.01 % - 100 %	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber : Umi Narimawati (2007)

4.2.2.1 Sensitivitas Etis

Guna mengetahui gambaran tanggapan responden mengenai sensitivitas etis pada persepsi mahasiswa S1 di Universitas yang ada di Kota Bandung, peneliti menyebarkan kuesioner sesuai dengan dimensi dari variabel sensitivitas etis yang terdiri dari 3 dimensi dan dioperasionalisasikan menjadi 13 butir pernyataan. Lebih jelasnya berikut disajikan tanggapan responden pada setiap dimensinya masing-masing berdasarkan variabel sensitivitas etis.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Utilitarianisme

Instrumen	Skor (Rating Scale)						Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
	1	2	3	4	5					
1	F	0	0	15	58	27	412	500	82.4	Tinggi
	%	0	0	15	58	27				
2	F	0	0	3	73	24	421	500	84.2	Sangat Tinggi
	%	0	0	3	73	24				
3	F	0	0	0	74	26	426	500	85.2	Sangat Tinggi
	%	0	0	0	74	26				
4	F	0	1	1	55	43	440	500	88	Sangat Tinggi
	%	0	1	1	55	43				
5	F	0	0	18	35	47	429	500	85.8	Sangat Tinggi
	%	0	0	18	35	47				
6	F	0	0	9	56	35	426	500	80.4	Tinggi
	%	0	0	9	56	35				
7	F	0	0	3	57	40	437	500	87.4	Sangat Tinggi
	%	0	0	3	57	40				
Total Akumulasi							2991	3500	85.4	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.12 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi utilitarianisme yang diukur menggunakan 7 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi utilitarianisme sebesar 85.4%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi dan berada pada interval 84.01% - 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat utilitarianisme Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel sensitivitas etis dimensi utilitarianisme dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.13**Persepsi responden tentang pernyataan no. 1****Mengakui pembuatan keputusan melibatkan trade-off antara manfaat dan beban tindakan alternatif**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	27	27%	135
Setuju	58	58%	232
Cukup Setuju	15	15%	45
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	412

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 58 orang atau 58% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” ataupun “Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika dalam pembuatan keputusan melibatkan trade-off antara manfaat dan beban tindakan alternatif.

Tabel 4.14**Persepsi responden tentang pernyataan no. 2****Berfokus pada konsekuensi suatu tindakan tertentu pada individual yang terpengaruh**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	24	24%	120
Setuju	73	73%	292
Cukup Setuju	3	3%	9
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	421

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 73 orang atau 73% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” ataupun “Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika dalam pembuatan keputusan berfokus pada konsekuensi suatu tindakan tertentu pada individual yang terpengaruh .

Tabel 4.15
Persepsi Responden tentang pernyataan no. 3
Memperimbangkan semua kepentingan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	26	26%	130
Setuju	74	74%	296
Cukup Setuju	0	0%	0
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	426

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 74 orang atau 74% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” ataupun “Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika dalam pembuatan keputusan auditor/akuntan mempertimbangkan semua kepentingan terlebih dahulu.

Tabel 4.16

Persepsi responden tentang pernyataan no.4

Nilai suatu tindakan ditentukan hanya oleh konsekuensi tindakan pada kesejahteraan individu

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	43	43%	215
Setuju	55	55%	220
Cukup Setuju	1	1%	3
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	440

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 55 orang atau 55% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika nilai suatu tindakan ditentukan hanya oleh konsekuensi tindakan pada kesejahteraan individu.

Tabel 4.17

Persepsi responden tentang pernyataan no.5

Secara signifikansi mengekspektasi pada tanggung jawab auditor

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	47	47%	235
Setuju	35	35%	140
Cukup Setuju	18	18%	54
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	429

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 47 orang atau 47% adalah responden yang menjawab “Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika dalam pembuatan keputusan Secara signifikansi mengekspektasi pada tanggung jawab auditor.

Tabel 4.18
Persepsi responden tentang pernyataan no.6
Mengukur biaya dan manfaat potensial

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	35	35%	175
Setuju	56	56%	224
Cukup Setuju	9	9%	27
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	426

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 56 orang atau 56% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika dalam pembuatan keputusan auditor atau akuntan selalu mengukur biaya dan manfaat potensial terlebih dahulu.

Tabel 4.19

Persepsi responden tentang pernyataan no.7

Menyeimbangkan kepentingan semua pihak ketika kepentingan berkonflik

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	40	40%	200
Setuju	57	57%	228
Cukup Setuju	3	3%	9
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	437

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 57 orang atau 57% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika selalu Menyeimbangkan kepentingan semua pihak ketika kepentingan berkonflik.

Tabel 4.20

Tanggapan responden mengenai dimensi pendekatan berbasis hak

Instrumen	Skor (Rating Scale)					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori	
	1	2	3	4	5					
8	F	0	0	21	53	26	405	500	81	Tinggi
	%	0	0	21	53	26				
9	F	0	0	28	42	30	402	500	80.4	Tinggi
	%	0	0	28	42	30				
10	F	0	0	9	63	28	419	500	83.8	Tinggi
	%	0	0	9	63	28				
Total Akumulasi						1226	1500	81.7	Tinggi	

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.20 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi pendekatan berbasis hak yang diukur menggunakan 3 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai prosentase yang didapat pada dimensi pendekatan berbasis hak sebesar 81.7%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) sudah tergolong tinggi yang berada pada interval 68.01% - 84.00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat utilitarianisme Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel pendekatan berbasis hak dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Persepsi responden tentang pernyataan no.8
Tindakan diambil bila tidak melanggar hak individu lain

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	26	26%	130
Setuju	53	53%	212
Cukup Setuju	21	21%	63
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	405

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 53 orang atau 53% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa

akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika tindakan diambil bila tidak melanggar hak individu lain.

Tabel 4.22

**Persepsi responden tentang pernyataan no.9
Memberikan informasi yang objektif dan jelas**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	30	30%	150
Setuju	42	42%	168
Cukup Setuju	28	28%	84
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	402

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 42 orang atau 42% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika memberikan informasi harus yang objektif dan jelas.

Tabel 4.23

Persepsi responden tentang pernyataan no.10
Harus dapat melihat isu melalui perspektif pihak lain dan
menempatkan kepentingan pemangku kepentingan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	28	28%	140
Setuju	63	63%	252
Cukup Setuju	9	9%	27
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	419

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 63 orang atau 63% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika seorang auditor atau akuntan harus dapat melihat isu melalui perspektif pihak lain dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan.

Tabel 4.24

Tanggapan responden mengenai dimensi pendekatan berbasis keadilan

Instrumen	Skor (Rating Scale)						Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
	1	2	3	4	5					
11	F	0	0	13	76	11	398	500	79.6	Tinggi
	%	0	0	13	76	11				
12	F	0	0	7	75	18	411	500	82.2	Tinggi
	%	0	0	7	75	18				
13	F	0	0	3	46	51	448	500	89.6	Tinggi
	%	0	0	3	46	51				
Total Akumulasi							1257	1500	83.8	Tinggi

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.20 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi pendekatan berbasis keadilan yang diukur menggunakan 3 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi pendekatan berbasis hak sebesar 83.8%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) sudah tergolong tinggi yang berada pada interval 68.01% - 84.00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat utilitarianisme Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel pendekatan berbasis keadilan dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.25

Persepsi responden tentang pernyataan no.11

Mengulas isu mengenai kesetaraan, kelayakan, dan ketidakberpihakan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	11	11%	55
Setuju	76	76%	304
Cukup Setuju	13	13%	39
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	398

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 76 orang atau 76% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa

akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika selalu mengulas isu mengenai kesetaraan, kelayakan, dan ketidakberpihakan.

Tabel 4.26

Persepsi responden tentang pernyataan no.12

Mendistribusikan secara layak dan setara sumber daya antar-individu atau kelompok yang terpengaruh

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	18	18%	90
Setuju	75	75%	300
Cukup Setuju	7	7%	21
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	411

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 75 orang atau 75% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika informasi harus didistribusikan secara layak dan setara sumber daya antar-individu atau kelompok yang terpengaruh.

Tabel 4.27

Persepsi responden tentang pernyataan no.13

Pertimbangan keputusan yang dalam konteks alokasi sumber daya antar pihak yang berkepentingan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	51	51%	255
Setuju	46	46%	184
Cukup Setuju	3	3%	9
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	448

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 51 orang atau 51% adalah responden yang menjawab “ Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika pertimbangan keputusan yang paling adil dalam konteks alokasi sumber daya antar pihak yang bekepentingan.

Tabel 4.28

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Sensitivitas Etis

No.	Dimensi	Jumlah Pertanyaan	Indeks Skor Aktual	Indeks Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Utilitarianisme	7	2991	3500	85.4%	Sangat Baik
2	Pendekatan berbasis hak	3	1226	1500	81.7%	Baik
3	Pendekatan berbasis keadilan	3	1257	1500	83.8%	Baik
Jumlah Skor Dicapai		13	5474	6500	84.2%	Sangat Baik

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.28 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel sensitivitas etis yang di ukur menggunakan 3 dimensi. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel sensitivitas etis sebesar 84.2%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:85) tergolong sangat tinggi atau sangat baik yang berada pada interval 84,01% - 100,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sensitivitas etis menurut persepsi mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

4.2.2.2 *Professional Identity*

Guna mengetahui gambaran *professional identity* persepsi mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Bandung, peneliti menyebarkan kuesioner variabel *professional identity* yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Lebih jelasnya tabel berikut ini menyajikan distribusi hasil skor dari jawaban responden berkaitan dengan *professional identity*.

Tabel 4.29

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Tanggung Jawab

Instrumen	Skor (Rating Scale)						Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
	1	2	3	4	5					
14	F	0	0	2	33	65	463	500	92.6	Sangat Tinggi
	%	0	0	2	33	65				
15	F	0	1	2	42	55	451	500	90.2	Sangat Tinggi
	%	0	1	2	42	55				
16	F	0	0	11	65	24	413	500	82.6	Tinggi
	%	0	0	11	65	24				
Total Akumulasi							1327	1500	88.4	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.20 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi Tanggung Jawab yang di ukur menggunakan 3 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi tanggung jawab sebesar 88.4%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi yang berada pada interval 84.01 % - 100.00 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggung jawab Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel tanggung jawab dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.30
Persepsi responden tentang pernyataan no.14
Melaksanakan tugas dengan profesional

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	65	65%	325
Setuju	33	33%	132
Cukup Setuju	2	2%	6
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	463

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 65 orang atau 65% adalah responden yang menjawab “ Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika akan melaksanakan tugas dengan profesional.

Tabel 4.31
Persepsi responden tentang pernyataan no.15
Menggunakan pertimbangan professional

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	55	55%	275
Setuju	42	42%	168
Cukup Setuju	2	2%	6
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	451

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 55 orang atau 55% adalah responden yang menjawab “ Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika dalam melaksanakan tugas akan menggunakan pertimbangan profesional.

Tabel 4.32
Persepsi responden tentang pernyataan no.16
Menggunakan sensitif moral dalam setiap aktivitas

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	24	24%	120
Setuju	65	65%	260
Cukup Setuju	11	11%	33
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	413

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 65 orang atau 65% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika akan menggunakan sensitif moral dalam setiap aktivitasnya.

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Kepentingan Publik

Instrumen	Skor (Rating Scale)					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori	
	1	2	3	4	5					
17	F	0	0	5	80	15	410	500	82	Tinggi
	%	0	0	5	80	15				
18	F	0	0	6	69	25	419	500	83.8	Tinggi
	%	0	0	6	69	25				
Total Akumulasi						829	1000	82.9	Tinggi	

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.33 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi kepentingan publik yang di ukur menggunakan 2 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi kepentingan publik sebesar 82.9%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) sudah tergolong tinggi yang berada pada interval 68.01 % - 84.00 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggung jawab Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel kepentingan publik dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.34**Persepsi responden tentang pernyataan no.17****Menerima kewajiban untuk bertindak dalam cara yang baik**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	15	15%	75
Setuju	80	80%	320
Cukup Setuju	5	5%	15
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	410

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 80 orang atau 80% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika akan menerima kewajiban untuk bertindak dalam cara yang baik.

Tabel 4.35**Persepsi responden tentang pernyataan no.18****Melayani kepentingan publik, menghormati kepercayaan publik, dan mendemonstrasi komitmen pada profesionalisme**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	25	25%	125
Setuju	69	69%	276
Cukup Setuju	6	6%	18
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	419

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 69 orang atau 69% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika akan melayani kepentingan publik, menghormati kepercayaan publik, dan mendemonstrasi komitmen pada profesionalisme.

Tabel 4.36
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Integritas

Instrumen	Skor (Rating Scale)					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori	
	1	2	3	4	5					
19	F	0	0	12	55	33	421	500	84.2	Sangat Tinggi
	%	0	0	12	55	33				
20	F	0	0	6	39	55	449	500	89.8	Sangat Tinggi
	%	0	0	6	39	55				
21	F	0	0	2	46	52	450	500	90	Tinggi
	%	0	0	2	46	52				
Total Akumulasi						1320	1500	88	Sangat Tinggi	

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.36 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi integritas yang di ukur menggunakan 3 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi integritas sebesar 88%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi yang berada pada interval 84.01 % - 100.00 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat integritas Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel integritas dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.37

Persepsi responden tentang pernyataan no.19

Dapat memelihara dan memperluas kepercayaan publik

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	33	33%	165
Setuju	55	55%	220
Cukup Setuju	12	12%	36
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	421

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 55 orang atau 55% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika dapat memelihara dan memperluas kepercayaan publik.

Tabel 4.38**Persepsi responden tentang pernyataan no.20****Melakukan semua tanggung jawab profesional dengan rasa integritas tinggi**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	55	55%	275
Setuju	39	39%	156
Cukup Setuju	6	6%	18
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	449

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 55 orang atau 55% adalah responden yang menjawab “ Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika dapat melakukan semua tanggung jawab secara profesional dengan rasa integritas yang tinggi

Tabel 4.39**Persepsi responden tentang pernyataan no.21****Melakukan dan melaporkan tugas dengan tindakan sebagaimana mestinya**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	52	52%	260
Setuju	46	46%	184
Cukup Setuju	2	2%	6
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	450

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 52 orang atau 52% adalah responden yang menjawab “ Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika akan melakukan dan melaporkan tugas dengan tindakan sebagaimana mestinya.

Tabel 4.40

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Objektivitas dan Independensi

Instrumen	Skor (Rating Scale)					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori	
	1	2	3	4	5					
22	F	0	1	5	41	53	446	500	89.2	Sangat Tinggi
	%	0	1	5	41	53				
23	F	0	0	3	55	42	439	500	87.8	Sangat Tinggi
	%	0	0	3	55	42				
Total Akumulasi						885	1000	88.5	Sangat Tinggi	

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.40 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi objektivitas dan independensi yang di ukur menggunakan 2 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi objektivitas dan independensi sebesar 88.5%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi yang berada pada interval 84.01 % - 100.00 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat objektivitas dan independensi Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel objektivitas dan independensi dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.41

Persepsi responden tentang pernyataan no.22

Bebas dari konflik kepentingan dan objektivitas dalam melaksanakan tanggung jawab profesional

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	53	53%	265
Setuju	41	41%	164
Cukup Setuju	5	5%	15
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	446

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 53 orang atau 53% adalah responden yang menjawab “Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika bebas dari konflik kepentingan dan objektivitas dalam melaksanakan tanggung jawab profesional.

Tabel 4.42

Persepsi responden tentang pernyataan no.23

Setiap individu harus independen dalam fakta dan tampilan ketika menyediakan jasa

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	42	42%	210
Setuju	55	55%	220
Cukup Setuju	3	3%	9
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	439

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 55 orang atau 55% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika setiap individu harus independen dalam fakta dan tampilan ketika menyediakan jasa

Tabel 4.43

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Due Care

Instrumen	Skor (Rating Scale)						Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
	1	2	3	4	5					
24	F	0	1	8	71	20	410	500	82	Tinggi
	%	0	1	8	71	20				
25	F	0	0	7	50	43	436	500	87.2	Sangat Tinggi
	%	0	0	7	50	43				
26	F	0	0	7	51	42	435	500	87	Sangat Tinggi
	%	0	0	7	51	42				
Total Akumulasi							1281	1500	85.4	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.43 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi due care yang diukur menggunakan 3 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi due care sebesar 85.4%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi yang berada pada interval 84.01% - 100.00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat due care Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel integritas dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.44
Persepsi responden tentang pernyataan no.24
Observasi standar teknis dan etika profesi

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	20	20%	100
Setuju	71	71%	284
Cukup Setuju	8	8%	24
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	410

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 71 orang atau 71% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika akan melakukan observasi standar teknis dan etika profesi.

Tabel 4.45
Persepsi responden tentang pernyataan no.25
Meningkatkan kompetensi dan kualitas jasa

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	43	43%	215
Setuju	50	50%	200
Cukup Setuju	7	7%	21
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	436

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 50 orang atau 50% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika akan meningkatkan kompetensi dan kualitas jasa

Tabel 4.46
Persepsi responden tentang pernyataan no.26

Melaksanakan tanggung jawab profesional hingga kemampuan terbaiknya

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	42	42%	210
Setuju	51	51%	204
Cukup Setuju	7	7%	21
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	435

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 51 orang atau 51% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika melaksanakan tanggung jawab profesional hingga kemampuan terbaiknya.

Tabel 4.47
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Ruang Lingkup dan Sifat Jasa

Instrumen	Skor (Rating Scale)					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
	1	2	3	4	5				
27	F	0	1	17	60	403	500	80.6	Tinggi
	%	0	1	17	60				
28	F	0	0	6	56	432	500	86.4	Sangat Tinggi
	%	0	0	6	56				
Total Akumulasi						835	1000	83.5	Tinggi

Tabel 4.47 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi ruang lingkup dan sifat jasa yang di ukur menggunakan 2 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi ruang lingkup dan sifat jasa sebesar 83.5%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) masih tergolong tinggi yang berada pada interval 68.01 % - 84.00 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat ruang lingkup dan sifat jasa Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel ruang lingkup dan sifat jasa dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.48

Persepsi responden tentang pernyataan no.27

Setiap individu dalam praktik publik seharusnya mengobservasi prinsip *code of professional conduct*

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	22	22%	110
Setuju	60	60%	240
Cukup Setuju	17	17%	51
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	403

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 60 orang atau 60% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika setiap individu dalam praktik publik seharusnya mengobservasi prinsip *code of professional conduct*.

Tabel 4.49

Persepsi responden tentang pernyataan no.28

Menentukan ruang lingkup dan sifat jasa yang disediakan dengan tepat

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	38	38%	190
Setuju	56	56%	224
Cukup Setuju	6	6%	18
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	432

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 56 orang atau 56% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika menentukan ruang lingkup dan sifat jasa yang disediakan dengan tepat.

Tabel 4.50

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai *Professional Identity*

No.	Dimensi	Jumlah Pertanyaan	Indeks Skor Aktual	Indeks Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Tanggung jawab	3	1327	1500	88.4%	Sangat Baik
2	Kepentingan public	2	829	1000	82.9%	Baik
3	Integritas	3	1320	1500	88%	Sangat Baik
4	Objektivitas dan independensi	2	885	1000	88.5%	Sangat Baik
5	Due care	3	1281	1500	85.4%	Sangat Baik
6	Ruang lingkup dan sifat jasa	2	835	1000	83.5%	Baik
Jumlah Skor Dicapai		15	6477	7500	86.3%	Sangat Baik

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.50 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel *professional identity* yang di ukur menggunakan 6 dimensi. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat sebesar 86,3%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:85) tergolong sangat baik/tinggi yang berada pada interval 84,01% - 100,00%.

4.2.2.3 *Locus of Control*

Guna mengetahui gambaran tanggapan responden mengenai *locus of control* pada persepsi mahasiswa S1 di Universitas yang ada di Kota Bandung, peneliti menyebarkan kuesioner sesuai dengan dimensi dari variabel *locus of control* yang terdiri dari 2 dimensi dan dioperasionalisasikan menjadi 12 butir pernyataan. Lebih jelasnya berikut disajikan tanggapan responden pada setiap dimensinya masing-masing berdasarkan variabel *locus of control*.

Tabel 4.51

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Internal *Locus of Control*

Instrumen	Skor (Rating Scale)						Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
	1	2	3	4	5					
29	F	0	0	11	57	32	421	500	84.2	Sangat Tinggi
	%	0	0	11	57	32				
30	F	0	0	13	55	32	419	500	83.8	Tinggi
	%	0	0	13	55	32				
31	F	0	0	6	63	31	425	500	85	Sangat Tinggi
	%	0	0	6	63	31				
32	F	0	0	9	46	45	436	500	87.2	Sangat Tinggi
	%	0	0	9	46	45				
33	F	0	2	13	49	36	419	500	83.8	Tinggi
	%	0	2	13	49	36				

34	F	0	1	15	47	37	420	500	84	Tinggi
	%	0	1	15	47	37				
Total Akumulasi							2540	3000	84.6	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.51 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi internal *locus of control* yang di ukur menggunakan 6 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi internal *locus of control* sebesar 84.6%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi yang berada pada interval 84.01% - 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat internal *locus of control* Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel sensitivitas etis dimensi internal *locus of control* dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.52

Persepsi responden tentang pernyataan no.29

Merupakan kegiatan untuk menghasilkan uang atau sesuatu yang berguna

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	32	32%	160
Setuju	57	57%	228
Cukup Setuju	11	11%	33
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	421

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 57 orang atau 57% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika tugasnya merupakan kegiatan untuk menghasilkan uang atau sesuatu yang berguna.

Tabel 4.53
Persepsi responden tentang pernyataan no.30
Seseorang dapat memperoleh yang diharapkan seperti yang telah direncanakan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	32	32%	160
Setuju	55	55%	220
Cukup Setuju	13	13%	39
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	419

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 55 orang atau 55% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika seseorang dapat memperoleh yang diharapkan seperti yang telah direncanakan.

Tabel 4.54

Persepsi responden tentang pernyataan no.31

Jika keputusan dalam pengungkapan dirasa tidak memuaskan maka tetap melakukan usaha

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	31	31%	155
Setuju	63	63%	252
Cukup Setuju	6	6%	18
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	425

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 63 orang atau 63% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika keputusan dalam pengungkapan dirasa tidak memuaskan maka tetap melakukan usaha.

Tabel 4.55

Persepsi responden tentang pernyataan no.32

Seseorang dapat melakukan tugasnya jika bersungguh-sungguh

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	45	45%	225
Setuju	46	46%	184
Cukup Setuju	9	9%	27
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	436

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 46 orang atau 46% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika seseorang dapat melakukan tugasnya jika bersungguh-sungguh.

Tabel 4.56
Persepsi responden tentang pernyataan no.33
Promosi diberikan ketika kita bekerja dengan baik

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	36	36%	180
Setuju	49	49%	196
Cukup Setuju	13	13%	39
Tidak Setuju	2	2%	4
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	419

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 49 orang atau 49% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika promosi akan diberikan ketika kita bekerja dengan baik.

Tabel 4.57

Persepsi responden tentang pernyataan no.34

Ketika melakukan pengungkapan dengan baik akan mendapatkan imbalan yang sepadan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	37	37%	185
Setuju	47	47%	188
Cukup Setuju	15	15%	45
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	420

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 47 orang atau 47% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika saat melakukan pengungkapan dengan baik akan mendapatkan imbalan yang sepadan.

Tabel 4.58

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Eksternal *Locus of Control*

Instrumen	Skor (Rating Scale)					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori	
	1	2	3	4	5					
35	F	0	2	27	46	25	394	500	78.8	Tinggi
	%	0	2	27	46	25				
36	F	0	3	29	49	19	384	500	76.8	Tinggi
	%	0	3	29	49	19				
37	F	0	2	16	52	30	410	500	82	Tinggi
	%	0	2	16	52	30				
38	F	0	1	29	58	12	381	500	76.2	Tinggi
	%	0	1	29	58	12				
39	F	6	1	22	62	9	367	500	73.4	Tinggi
	%	6	1	22	62	9				

40	F	1	14	7	56	22	384	500	76.8	Tinggi
	%	1	14	7	56	22				
Total Akumulasi							2320	3000	77.3	Tinggi

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.58 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi eksternal *locus of control* yang di ukur menggunakan 6 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi eksternal *locus of control* sebesar 77.3%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi yang berada pada interval 68.01% - 84.00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat eksternal *locus of control* Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel *locus of control* dimensi eksternal *locus of control* dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.59

Persepsi responden tentang pernyataan no.35

Memperoleh yang sesuai dibutuhkan dengan keberuntungan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	25	25%	125
Setuju	46	46%	184
Cukup Setuju	27	27%	81
Tidak Setuju	2	2%	4
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	394

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 46 orang atau 46% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika memperoleh yang sesuai dibutuhkan dengan mengandalkan keberuntungan.

Tabel 4.60
Persepsi responden tentang pernyataan no. 36
Mendapatkan penghargaan karena faktor keberuntungan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	19	19%	95
Setuju	49	49%	196
Cukup Setuju	29	29%	87
Tidak Setuju	3	3%	6
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	384

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 49 orang atau 49% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika seseorang yang mendapatkan penghargaan karena adanya faktor keberuntungan.

Tabel 4.61**Persepsi responden tentang pernyataan no.37****Karir akan lebih baik jika ada keluarga atau teman yang berada diposisi penting**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	30	30%	150
Setuju	52	52%	208
Cukup Setuju	16	16%	48
Tidak Setuju	2	2%	4
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	410

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 52 orang atau 52% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika karir seseorang akan lebih baik jika ada keluarga atau teman yang berada diposisi penting.

Tabel 4.62**Persepsi responden tentang pernyataan no.38****Promosi dalam karir adalah faktor keberuntungan**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	12	12%	60
Setuju	58	58%	232
Cukup Setuju	29	29%	87
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	381

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 58 orang atau 58% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika promosi dalam karir adalah suatu faktor keberuntungan.

Tabel 4.63

Persepsi responden tentang pernyataan no.39

Kenalan atau teman lebih penting daripada kemampuan yang dimiliki

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	9	9%	45
Setuju	62	62%	248
Cukup Setuju	22	22%	66
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	6	6%	6
Total	100	100%	367

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 62 orang atau 62% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 1 orang atau 1% adalah responden yang menjawab “Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika kenalan atau teman lebih penting daripada kemampuan yang dimiliki.

Tabel 4.64

Persepsi responden tentang pernyataan no.40

Memperoleh yang kita harapkan harus memiliki teman atau kenalan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	22	22%	110
Setuju	56	56%	224
Cukup Setuju	7	7%	21
Tidak Setuju	14	14%	28
Sangat Tidak Setuju	1	1%	1
Total	100	100%	384

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 56 orang atau 56% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 1 orang atau 1% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika ingin memperoleh yang kita harapkan harus memiliki teman atau kenalan.

Tabel 4.65

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai *Locus of Control*

No.	Dimensi	Jumlah Pertanyaan	Indeks Skor Aktual	Indeks Skor Ideal	persentase	Kriteria
1	Internal locus of control	6	2540	3000	84.6%	Sangat Baik
2	Eksternal locus of control	6	2320	3000	77.3%	Baik
Jumlah Skor Dicapai		12	4860	6000	81%	Baik

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.65 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel *locus of control* yang di ukur menggunakan 2 dimensi. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat sebesar 81%. Nilai tersebut jika

mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:85) tergolong baik/tinggi yang berada pada interval 68,01% - 84,00%.

4.2.2.4 Whistleblowing Intention

Guna mengetahui gambaran tanggapan responden mengenai *whistleblowing intention* pada persepsi mahasiswa S1 di Universitas yang ada di Kota Bandung, peneliti menyebarkan kuesioner sesuai dengan dimensi dari variabel *whistleblowing intention* yang terdiri dari 2 dimensi dan dioperasionisasikan menjadi 10 butir pernyataan. Lebih jelasnya berikut disajikan tanggapan responden pada setiap dimensinya masing-masing berdasarkan variabel *whistleblowing intention*.

Tabel 4.66
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Tingkat Tanggung Jawab untuk Melaporkan

Instrumen		Skor (Rating Scale)					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
		1	2	3	4	5				
41	F	0	0	11	57	32	421	500	84.2	Sangat Tinggi
	%	0	0	11	57	32				
42	F	0	0	13	55	32	419	500	83.8	Tinggi
	%	0	0	13	55	32				
43	F	0	0	6	63	31	425	500	85	Sangat Tinggi
	%	0	0	6	63	31				
44	F	0	0	9	46	45	436	500	87.2	Sangat Tinggi
	%	0	0	9	46	45				
45	F	0	2	13	49	36	419	500	83.8	Tinggi
	%	0	2	13	49	36				
46	F	0	1	15	47	37	420	500	84	Tinggi
	%	0	1	15	47	37				
Total Akumulasi							2540	3000	84.6	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.66 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi tingkat kepercayaan untuk melaporkan yang di ukur menggunakan 6 item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi tingkat tanggung jawab untuk melaporkan sebesar 84.6%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi yang berada pada interval 84.01 % - 100 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggung jawab untuk melaporkan Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel *whistleblowing intention* dimensi tingkat tanggung jawab untuk melaporkan dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.67

Persepsi responden tentang pernyataan no.41

Dapat menyampaikan atau mengungkapkan laporan pada otoritas yang berwenang

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	33	33%	165
Setuju	61	61%	244
Cukup Setuju	4	4%	12
Tidak Setuju	2	2%	4
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	425

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 61 orang atau 61% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat

Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika dapat menyampaikan atau mengungkapkan lapora apda otoritas yang berwenang.

Tabel 4.68

Persepsi responden tentang pernyataan no.42

Menyampaikan pengungkapan sesuai dengan bagaimana mestinya

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	33	33%	165
Setuju	60	60%	240
Cukup Setuju	6	6%	18
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	425

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 60 orang atau 60% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika dapat menyampaikan pengungkapan sesuai dengan bnagaimana mestinya.

Tabel 4.69

Pesepsi responden tentang pernyataan no.43

Bertanggung jawab akan segala hal yang berhubungan pengungkapan pelaporan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	32	32%	160
Setuju	65	65%	260
Cukup Setuju	3	3%	9
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	429

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 65 orang atau 65% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika dapat bertanggung jawab akan segala hal yang berhubungan dengan pengungkapan pelaporan.

Tabel 4.70

Persepsi responden tentang pernyataan no.44

Seorang *whistleblower* merupakan orang dalam yang dianggap mampu mengungkapkan dugaan pelanggaran dan kejahatan yang terjadi ditempat dia bekerja

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	49	49%	245
Setuju	46	46%	184
Cukup Setuju	5	5%	15
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	444

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 49 orang atau 49% adalah responden yang menjawab “ Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika seorang *whistleblower* merupakan orang dalam yang dianggap mampu mengungkapkan dugaan pelanggaran dan kejahatan yang terjadi ditempat dia bekerja.

Tabel 4.71

Persepsi responden tentang pernyataan no.45

Tidak terpengaruh akan hal-hal yang membuat dirinya menutup mulut atau suap

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	49	49%	245
Setuju	49	49%	196
Cukup Setuju	2	2%	6
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	447

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 49 orang atau 49% adalah responden yang menjawab “ Sangat Setuju” dan “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat

setuju jika tidak akan terpengaruh akan hal-hal yang membuat dirinya menutup mulut atau menerima suap.

Tabel 4.72

Persepsi responden tentang pernyataan no.46

Mampu menerima risiko akan pengungkapan laporan tersebut

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	52	52%	260
Setuju	42	42%	168
Cukup Setuju	6	6%	18
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	446

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 52 orang atau 52% adalah responden yang menjawab “Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “tidak setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika mampu menerima risiko akan pengungkapan laporannya tersebut.

Tabel 4.73

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Kemungkinan Menjadi Whistleblower

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Tingkat Tanggung Jawab untuk Melaporkan

Instrumen		Skor (Rating Scale)					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
		1	2	3	4	5				
47	F	0	1	17	35	47	428	500	85.6	Sangat Tinggi
	%	0	1	17	35	47				
48	F	0	0	10	51	39	429	500	85.8	Sangat

	%	0	0	10	51	39				Tinggi
49	F	0	0	14	64	22	408	500	81.6	Tinggi
	%	0	0	14	64	22				
50	F	0	0	6	64	30	424	500	84.8	Sangat Tinggi
	%	0	0	6	64	30				
Total Akumulasi							1689	2000	84.4	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah (2016)

Tabel 4.73 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada dimensi kemungkinan menjadi *whistleblower* yang diukur menggunakan 4 butir pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada dimensi kemungkinan menjadi *whistleblower* sebesar 84.4%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010) tergolong sangat tinggi yang berada pada interval 84.01% - 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemungkinan menjadi *whistleblower* Mahasiswa Akuntansi yang ada di Kota Bandung tergolong sangat tinggi.

Secara detail sebaran jawaban responden mengenai item-item pernyataan variabel *whistleblowing intention* dimensi kemungkinan menjadi *whistleblower* dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.74

Persepsi responden tentang pernyataan no.47

Memahami dasar dari *whistleblowing*

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	47	47%	235
Setuju	35	35%	140
Cukup Setuju	17	17%	51
Tidak Setuju	1	1%	2
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	428

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 47 orang atau 47% adalah responden yang menjawab “ Sangat Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung sangat setuju jika telah memahami dasar *whistleblowing*.

Tabel 4.75

Persepsi responden tentang pernyataan no.48

Memiliki niat untuk melaporkan segala macam pelanggaran dan kejahatanyang ada meskipun berada dalam kelompok yang sama

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	39	39%	195
Setuju	51	51%	204
Cukup Setuju	10	10%	30
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	429

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 51 orang atau 51% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika telah memiliki niat untuk melaporkan segala macam pelanggaran dan kejahatan yang ada meskipun berada dalam kelompok yang sama.

Tabel 4.76**Persepsi responden tentang pernyataan no.49****Bekerja sesuai dengan profesi dan keahlian yang dimiliki**

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	22	22%	110
Setuju	64	64%	256
Cukup Setuju	14	14%	42
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	408

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 64 orang atau 64% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika bekerja sesuai dengan profesi dan keahlian yang dimiliki.

Tabel 4.77**Persepsi responden tentang pernyataan no.50****Memiliki visi misi yang dapat dipertanggungjawabkan pada pengungkapan atau saat menjadi *whistleblower***

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase	Indeks Skor Aktual
Sangat Setuju	30	30%	150
Setuju	64	64%	256
Cukup Setuju	6	6%	18
Tidak Setuju	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Total	100	100%	424

Sumber: Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 64 orang atau 64% adalah responden yang menjawab “Setuju” dan paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% adalah responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” atau “Tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas yang berada di kota Bandung setuju jika harus memiliki visi misi yang dapat dipertanggung jawabkan pada pengungkapan atau saat menjadi *whistleblower*.

Tabel 4.78

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai *Whistleblowing Intention*

No.	Dimensi	Jumlah Pertanyaan	Indeks Skor Aktual	Indeks Skor Ideal	persentase	Kriteria
1	Tingkat tanggung jawab untuk melaporkan	6	2616	3000	87.2%	Sangat Baik
2	Kemungkinan menjadi whistleblower	4	1689	2000	84.4%	Sangat Baik
Jumlah Skor Dicapai		10	4305	5000	86.1%	Sangat Baik

Sumber: Data yang diolah (2016)

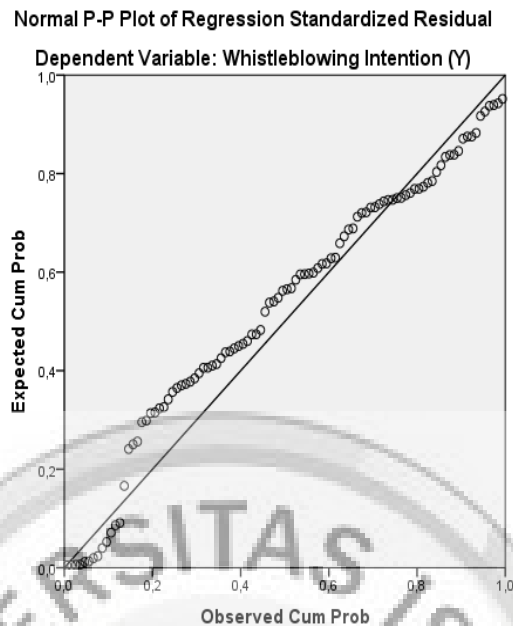
Tabel 4.78 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel *whistleblowing intention* yang di ukur menggunakan 2 dimensi. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat sebesar 86.1%. Nilai tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:85) tergolong baik/tinggi yang berada pada interval 68,01% - 84,00%.

4.2.3 Analisis Verifikatif

4.2.3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pengujian asumsi normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki residual yang berdistribusi secara normal. Secara visual, normalitas residual dapat dideteksi dari grafik probability plot dengan kriteria pengujian apabila titik atau data residual menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 21.0 dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.3

Grafik Normal Probability Plots

Pada gambar grafik probability plots di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik atau data residu menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil pengujian secara visual yang tersaji pada grafik P-P plot di atas, dapat digunakan uji kolmogorov-smirnov. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model berdistribusi secara normal. Hasil pengujian menggunakan program SPSS 21.0 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.79
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,91111677
Most Extreme Differences	Absolute	0,123
	Positive	0,058
	Negative	-0,123
Kolmogorov-Smirnov Z		1,226
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan uji normalitas, diketahui bahwa residu dalam model regresi yang akan dibentuk berdistribusi secara normal dikarenakan dari hasil pengujian diperoleh nilai Sig. sebesar 0,099 yang jauh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian salah satu syarat untuk pengujian regresi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu kondisi adanya hubungan yang sangat kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas yang dilibatkan dalam model regresi. Masalah multikolinieritas ini dapat dideteksi dari nilai tolerance dan VIF (variance inflation factor). Jika nilai tolerance yang diperoleh lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa model telah terbebas dari masalah multikolinieritas. Rangkuman hasil pengujian menggunakan program SPSS 21.0 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.80
Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Sensitivitas Etis (X1)	0,780	1,282
Professional Identity (X2)	0,857	1,167
Locus of Control (X3)	0,724	1,381

a. Dependent Variable: Whistleblowing Intention (Y)

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas, dikarenakan seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10, sehingga asumsi untuk terbebas dari masalah multikolinieritas telah terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

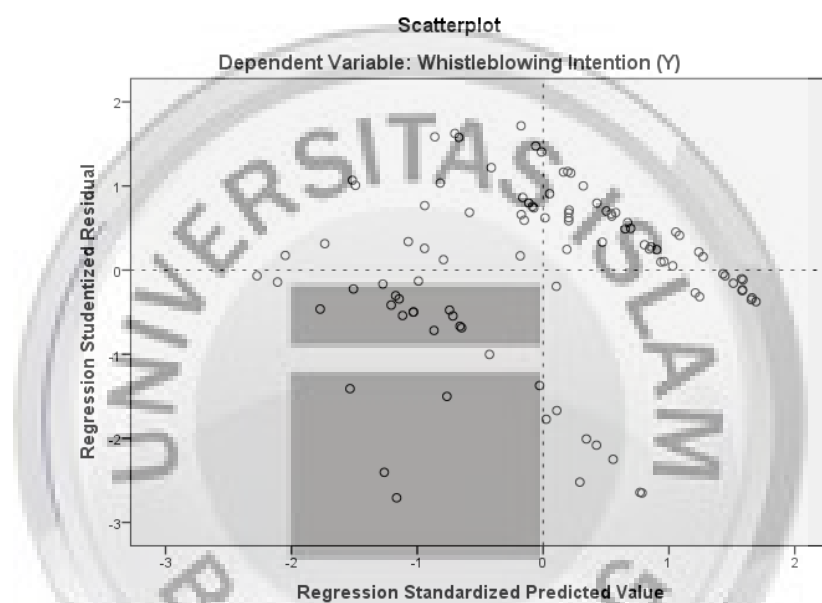
Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji homogenitas varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik mensyaratkan terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya heteroskedisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang ada menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut mengindikasikan model terbebas dari masalah heteroskedisitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 21.0, diperoleh grafik seperti berikut:



Gambar 4.4
Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas

Pada gambar grafik scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang akan dibentuk telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan variabel terikat ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Berdasarkan hasil

pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 21.0, diperoleh hasil estimasi regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.81
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
1 (Constant)	-1,470	2,606		-0,564	0,574	
Sensivitas Etis (X1)	0,369	0,056	0,452	6,611	0,000	0,667
Professional Identity (X2)	0,236	0,049	0,315	4,827	0,000	0,537
Locus of Control (X3)	0,228	0,056	0,291	4,104	0,000	0,614

a. Dependent Variable: Whistleblowing Intention (Y)

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh sensitivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* terhadap *whistleblowing intention* adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,470 + 0,369 X_1 + 0,236 X_2 + 0,228 X_3$$

dimana:

Y = *Whistleblowing intention*

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = Sensivitas etis

X₂ = *Professional identity*

X₃ = *Locus of control*

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel di atas, diketahui sensitivitas etis, professional identity dan locus of control memiliki koefisien regresi yang bertanda positif yang menunjukkan semakin baiknya sensitivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* akan berdampak pula pada semakin baiknya *whistleblowing intention*, sebaliknya sensitivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* yang buruk akan mengakibatkan buruknya *whistleblowing intention*.

Secara statistik, nilai-nilai pada persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 0,068 menunjukkan nilai rata-rata skor *whistleblowing intention* apabila sensitivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* secara simultan bernilai 0.
- b) Koefisien regresi untuk sensitivitas etis adalah sebesar 0,369 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan skor sensitivitas etis dan variabel bebas lainnya konstan, diprediksikan akan meningkatkan skor *whistleblowing intention* sebesar 0,369.
- c) Koefisien regresi untuk *professional identity* adalah sebesar 0,236 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan skor *professional identity* dan variabel bebas lainnya konstan, diprediksikan akan meningkatkan skor *whistleblowing intention* sebesar 0,236.
- d) Koefisien regresi untuk *locus of control* adalah sebesar 0,228 dan bertanda positif yang menunjukkan setiap terjadi peningkatan skor *locus of control* dan variabel bebas lainnya konstan, diprediksikan akan meningkatkan skor *whistleblowing intention* sebesar 0,228.

4.2.5 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan derajat asosiasi atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Pada tabel berikut akan disajikan nilai korelasi serta nilai koefisien determinasi.

Tabel 4.82
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,806 ^a	0,650	0,639	2,95625

a. Predictors: (Constant), Locus of Control (X3), Professional Identity (X2), Sensitivitas Etis (X1)

b. Dependent Variable: Whistleblowing Intention (Y)

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Pada tabel 4.82 di atas, dapat dilihat nilai R yang diperoleh adalah sebesar 0,806 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara sensitivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* secara simultan dengan *whistleblowing intention*, dikarenakan nilai korelasi tersebut ada pada interval korelasi antara 0,80-1,000.

Selanjutnya, koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,650 yang menunjukkan bahwa sensitivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap *whistleblowing intention*, sedangkan sebanyak $(1-R^2)$ 35% sisanya merupakan besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Untuk mengetahui kontribusi pengaruh secara parsial, dapat diketahui dari hasil perkalian antara nilai beta yang merupakan koefisien regresi terstandarkan

(*standardized coefficients*) dengan zero-order yang merupakan korelasi parsial.

Hasil perhitungan koefisien determinasi parsial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.83
Koefisien Determinasi Parsial

Model	Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficient of Determination
	Beta	Zero-order	
Sensitivitas Etis (X ₁)	0,452	0,667	0,301
Professional Identity (X ₂)	0,315	0,537	0,169
Locus of Control (X ₃)	0,291	0,614	0,179
Total Effect			0,650

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Tabel di atas memberikan informasi mengenai besar kontribusi pengaruh parsial. Pada 4.83 tabel di atas, dapat dilihat sensitivitas etis memberikan kontribusi pengaruh sebesar 30,1% terhadap *whistleblowing intention*, *professional identity* sebesar 16,9% dan *locus of control* sebesar 17,9% sehingga total pengaruh yang diberikan adalah sebesar 65%.

4.2.6 Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Rumusan hipotesis simultan yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta_{1,2,3} = 0$ Sensitivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

$H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Sensivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan uji simultan:

- 1) Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 2) Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

Uji statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis simultan ini adalah uji F. Nilai F_{tabel} yang digunakan sebagai nilai kritis dalam uji simultan ini adalah sebesar 2,699 yang didapat dari tabel distribusi F dengan $\alpha = 5\%$ dan $df_1 (k) = 3$ serta $df_2 (n(100)-k(3)-1) = 96$. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.84

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1554,934	3	518,311	59,307	0,000 ^b
	Residual	838,985	96	8,739		
	Total	2393,919	99			

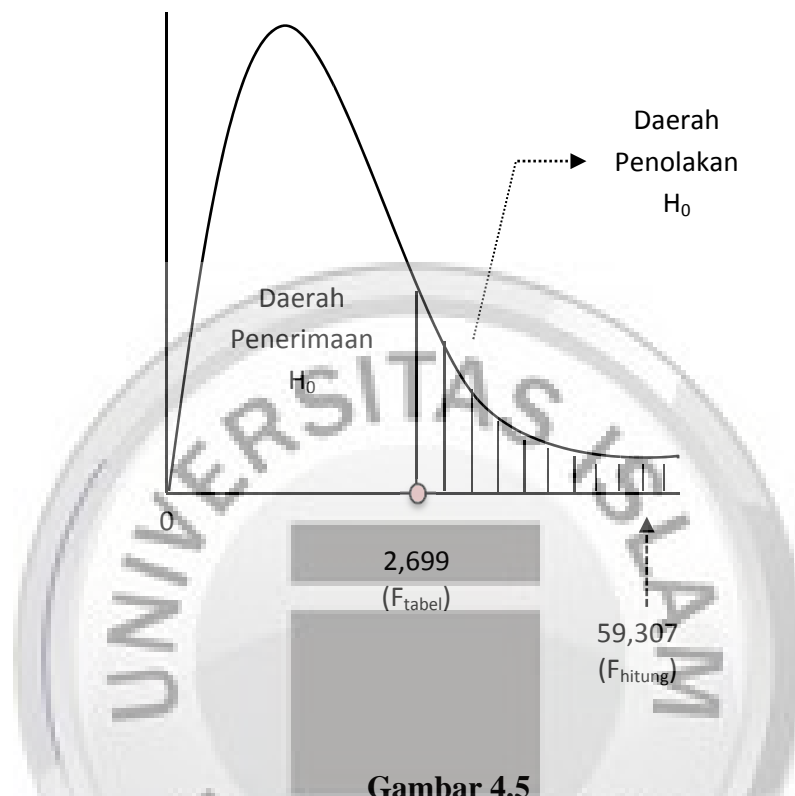
a. Dependent Variable: Whistleblowing Intention (Y)

b. Predictors: (Constant), Locus of Control (X3), Professional Identity (X2), Sensitivitas Etis (X1)

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Pada tabel 4.84 di atas, dapat dilihat nilai F_{hitung} yang diperoleh dari model regresi adalah sebesar 59,307 dan jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,699. Secara

visual, daerah penolakan maupun penerimaan H_0 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.5

Kurva Pengujian Hipotesis Simultan

Pada gambar kurva hipotesis di atas, dapat dilihat jika nilai F_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 , maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil tersebut menunjukkan bahwa sensitivitas etis, *professional identity* dan *locus of control* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

b. Uji t (Parsial)

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis parsial ini adalah uji t. Nilai t_{tabel} yang digunakan sebagai nilai kritis dalam uji hipotesis parsial ini

adalah sebesar 1,985 yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 5\%$ dan df $(n(100)-k(3)-1) 96$ untuk uji dua pihak. Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Hipotesis I

$H_0 : \beta_1 = 0$ Sensivitas etis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Sensivitas etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan uji parsial:

- 1) Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / -t_{hitung} < -t_{tabel}$
- 2) Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} / -t_{hitung} > -t_{tabel}$

Rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

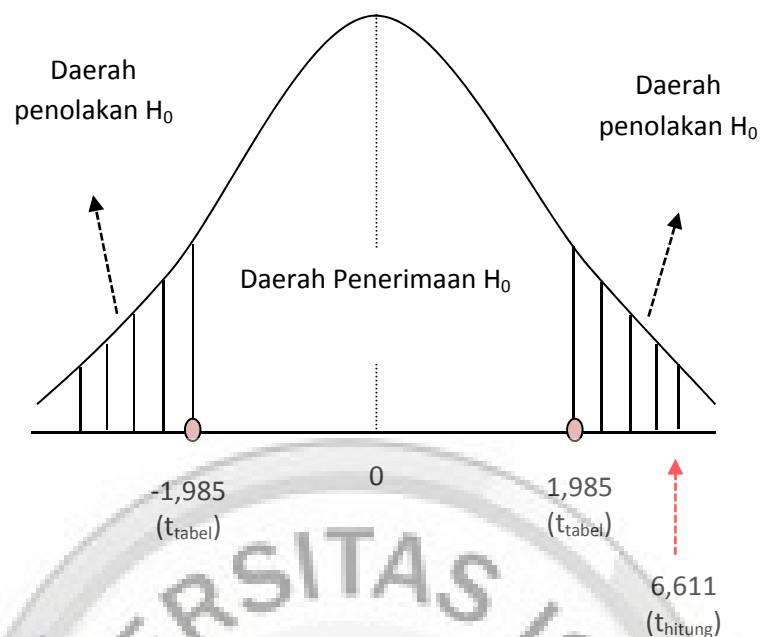
Tabel 4.85

Uji t (Parsial) Pengaruh Sensivitas Etis Terhadap Whistleblowing Intention

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. t	A	Keterangan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	6,611	1,985	0,000	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Daerah penolakan maupun penerimaan H_0 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.6

Kurva Hipotesis Parsial Pengaruh Sensivitas Etis Terhadap Whistleblowing Intention

Pada gambar kurva di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $6,611 > 1,985$ dan berada didaerah penolakan H_0 , maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa sensitivitas etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap whistleblowing intention.

Hipotesis II

$H_0 : \beta_2 = 0$ Professional identity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Professional identity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan uji parsial:

- 1) Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / -t_{hitung} < -t_{tabel}$
- 2) Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} / -t_{hitung} > -t_{tabel}$

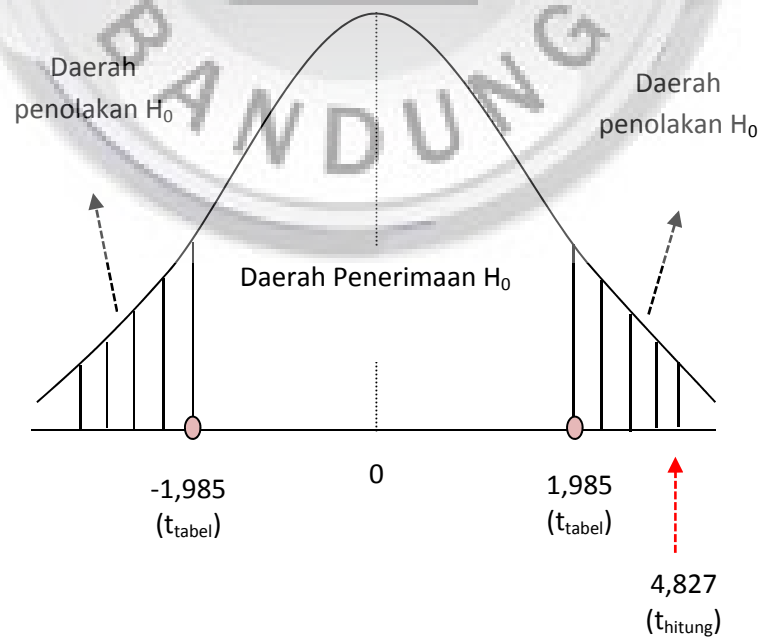
Rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.86
Uji t (Parsial) Pengaruh Professional Identity Terhadap Whistleblowing Intention

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. t	A	Keterangan	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Y$	4,827	1,985	0,000	0,05	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Daerah penolakan maupun penerimaan H_0 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.7

Kurva Hipotesis Parsial Pengaruh Professional identity Terhadap Whistleblowing Intention

Pada gambar kurva di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $4,827 > 1,985$ dan berada didaerah penolakan H_0 , maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa professional identity memiliki pengaruh signifikan terhadap whistleblowing intention.

Hipotesis III

$H_0 : \beta_3 = 0$ Locus of control tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ Locus of control memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention*.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan uji parsial:

- 1) Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / -t_{hitung} < -t_{tabel}$
- 2) Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} / -t_{hitung} > -t_{tabel}$

Rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

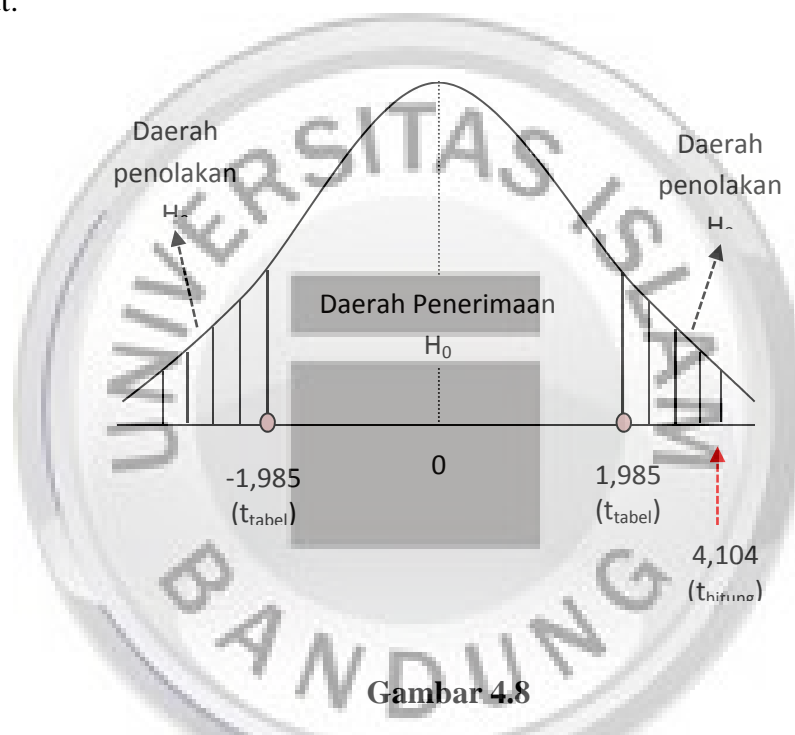
Tabel 4.87

Uji t (Parsial) Pengaruh Locus of Control Terhadap Whistleblowing Intention

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. t	A	Keterangan	Kesimpulan
$X_3 \rightarrow Y$	4,104	1,985	0,000	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil olah data menggunakan program SPSS

Daerah penolakan maupun penerimaan Ho dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.8

Kurva Hipotesis Parsial Pengaruh Locus of Control Terhadap Whistleblowing Intention

Pada gambar kurva di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $4,104 > 1,985$ dan berada didaerah penolakan H_0 , maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa locus of control memiliki pengaruh yang signifikan terhadap whistleblowing intention.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Sensitivitas Etis terhadap *Whistleblowing Intention*

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) adalah bahwa sensitivitas etis memiliki pengaruh terhadap *whistleblowing intention* secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di kota Bandung. Data ini diperoleh dari nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 6,611 dengan tingkat kepercayaan 95% dan berada dalam daerah penolakan H_0 , maka dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar tingkat sensitivitas etis maka akan semakin besar pula tingkat *whistleblowing intention* pada persepsi mahasiswa akuntansi di kota Bandung.

Jika seorang calon akuntan memiliki persepsi yang positif dan tinggi mengenai prinsip etis yang didalamnya terdapat nilai-nilai kejujuran, keadilan dan kebenaran, maka calon akuntan tersebut akan lebih memiliki peluang untuk melakukan pengungkapan atas tindakan pelanggaran dan tidak pantas. sesuai dengan penelitian Irsan (2014) yang meneliti mengenai hubungan prinsip etis dengan niat untuk menjadi whistleblower menjelaskan bahwa prinsip etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menjadi whistleblower.

Hasil ini juga berkaitan dengan penelitian sebelumnya oleh Sugianto (2010) mengenai sensitivitas etis dengan *whistleblowing* mengindikasikan bahwa sensitivitas etis mempunyai hubungan negatif terhadap *whistleblowing*, berarti mahasiswa makasar yang memiliki sensitivitas etis tidak memiliki keinginan untuk melakukan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) hasil penelitian tersebut tidak

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnold dan Ponemon (1991) yang menyelidiki hubungan antara pemikiran etis dengan persepsi whistleblowing. Mereka melaporkan bahwa auditor interen dengan tingkat pemikiran etis yang relative tinggi lebih dapat mengidentifikasi dan mengetahui perilaku yang kurang pantas.

Berdasarkan pembasan tersebut secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa Sensitivitas Etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention* persepsi mahasiswa akuntansi kota Bandung.

4.3.2 Pengaruh *Professional Identity* terhadap *Whistleblowing Intention*

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) adalah bahwa *professional identity* memiliki pengaruh terhadap *whistleblowing intention* secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di kota Bandung. Data ini diperoleh dari nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 4,827 dengan tingkat kepercayaan 95% dan berada dalam daerah penolakan H_0 , maka dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *professional identity* maka akan semakin tinggi pula tingkat *whistleblowing intention* pada persepsi mahasiswa akuntansi di kota Bandung.

Seseorang yang menjunjung tinggi *profesional identity* nya akan mendorong terbentuknya sikap patuh terhadap standar profesional dan kode etik yang berlaku demi melindungi profesinya dan demi melindungi profesinya seseorang akan lebih merasa bertanggung jawab jika terjadi pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku hingga menimbulkan intensi untuk melakukan

whistleblowing (kreshastuti,2014). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa identitas profesional positif dan signifikan mempengaruhi intensi auditor untuk melakukan whistleblowing.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tilor dan Curtis (2010) yang menemukan bahwa *professional identity* positif terkait dengan tanggung jawab untuk melaporkan perilaku tidak etis oranglain yang pada akhirnya mempengaruhi niat untuk melaporkan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor memiliki *professional identity* cenderung memiliki probabilitas yang lebih tinggi pula untuk melaporkan tindakan pelanggaran dalam organisasi baik sebagai sarana untuk melindungi profesi mereka sendiri atau membasmi pelanggaran demi kepentingan publik. *Professional Identity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention* pada persepsi mahasiswa akuntansi kota Bandung.

4.3.3 Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Whistlebloing Intention*

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) adalah bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap *whistleblowing intention* secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di kota Bandung. Data ini diperoleh dari nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 4,104 dengan tingkat kepercayaan 95% dan berada dalam daerah penolakan H_0 , maka dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control* maka akan semakin tinggi pula tingkat *whistleblowing intention* pada persepsi mahasiswa akuntansi di kota Bandung.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ajzen (1991) secara konsisten menyatakan bahwa *locus of control* mempengaruhi perilaku seseorang. *Locus of control* merupakan karakteristik pesonalitas yang diduga mempengaruhi intensi secara tidak langsung . Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Tailor dan Curtis (2009) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *locus of control* yang merupakan bagian dari karakteristik personal menemukan bahwa semakin tinggi *locus of control* internal seseorang auditor akan memilih untuk melakukan tindakan whistleblowing dibandingkan dengan auditor yang memiliki *locus of control* eksternal yang tinggi.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Chiu (2002) yang menunjukkan bahwa anggapan *whistleblowing* sebagai perilaku etis memiliki hubungan signifikan terhadap keinginan seseorang untuk melakukan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), serta hubungan signifikan pula antara penilaian etis dan *locus of control* sebagai variable moderat terhadap keinginan melakukan *whistleblowing*. Berdasarkan pembasan tersebut secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa *Locus of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *whistleblowing intention* persepsi mahasiswa akuntansi kota bandung.